

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian di Indonesia saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam dunia industri. Persaingan ini akan membuat setiap perusahaan akan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuannya yang telah dilakukannya dapat tercapai. Dan salah satu dari tujuan utama perusahaan yang telah go public yaitu dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting sehingga lebih dapat mencerminkan kinerja perusahaan serta akan dengan mudah mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan sering disebut nilai pasar suatu ekuitas dalam perusahaan dan ditambah dengan nilai pasar hutang.

Dengan demikian, apabila dengan adanya penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan perusahaan lain pun tentunya akan bersaing dengan cara melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis dalam memaksimalkan nilai perusahaan supaya mendapatkan dana yang besar dari para investor. Apabila perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tidak stabil maka akan dianggap mengalami penurunan oleh para investor

dan tentunya tidak akan mendapatkan dana. Hal ini memberikan dampak negatif bagi perusahaan karena menghilangkan rasa kepercayaan dari para investor lain, sehingga para investor akan banyak menjual sahamnya kembali dan modal perusahaan tentunya akan berkurang dan kesulitan melakukan operasi perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang, tujuan jangka pendeknya adalah perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Novari dan Lestari 2016).

Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Investor dapat mempergunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. (Wijaya dan Sedana 2015) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat (Suwardika dan Mustanda 2017).

Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price to book value*. (Brigham dan Houston 2011:152) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Apabila nilai *Price to Book Value* (PBV) yang semakin tinggi maka semakin besar pula tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga perusahaan dikatakan telah mencapai salah satu tujuannya (Suwardika dan Mustanda 2017).

Keberadaan *Price to Book Value* (PBV) sangat penting bagi investor untuk menentukan strategi investasi di pasar modal karena melalui *Price to Book Value* (PBV), investor dapat memprediksi saham-saham yang *over value* data *undervalued* (Ahmed dan Nanda 2000) dalam (Febriana, 2016). *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price to Book Value* (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya.

Tabel 1.1
Price to Book Value (PBV) Perusahaan Food and Beverage
terdaftar di BEI (2019-2020)

KODE	PBV		NAIK/TURUN
	2019	2020	
ADES	1.28	1.23	-0,05
ICBP	5.73	2.22	-3,51
INDF	1.39	0.76	-0,63
MYOR	5.37	5.38	0,01
ROTI	2.83	2.61	-0,22
SKBM	0.68	0.58	-0,1
SKLT	3.28	2.66	-0,62
STTP	4	4.66	0,66
CEKA	1,02	0,84	-0,18
DLTA	4,24	3,45	-0,79
BUDI	0,38	0,34	-0,04
TBLA	1,11	0,85	-0,26
MLBI	27,97	14,26	-13,71

Sumber: IDX, diolah (2021)

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas Nilai Perusahaan yang di ukur dengan *Price to Book Value* (PBV) dari 13 sampel perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage*. Pada dua tahun terakhir ini dapat dilihat kinerja dari masing-masing perusahaan memiliki hasil yang berbeda.

Setiap tahun ada perusahaan yang mengalami kenaikan, dan ada yang mengalami penurunan Nilai Perusahaan. Pada tahun 2019-2020 ada sekitar 90% dari 13 perusahaan yang mengalami penurunan PBV. Akibat terjadinya penurunan Nilai Perusahaan dapat menyebabkan

signal negatif bagi para investor. Penurunan Nilai Perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, resiko keuangan, profitabilitas, pembayaran deviden dan *not debt tax shield*. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan kepada faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas yakni rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2019). Profitabilitas merupakan salah rasio yang memperlihatkan kompetensi perusahaan untuk menghasilkan profit dalam periode tertentu. Profit yang dihasilkan dikelola oleh manajemen sehingga operasional dapat berjalan sesuai harapan. Apabila semakin tinggi rasio profitabilitasnya, maka akan semakin menambah daya tarik investor untuk menanam investasi atau memiliki saham pada perusahaan tersebut.

Semakin banyak investor yang menanam investasi atau memiliki saham pada perusahaan tersebut sehingga dapat membuat harga saham pada perusahaan itu menjadi naik. Jika perusahaan mempunyai harga saham yang semakin tinggi maka dapat membuat nilai pada

perusahaan tersebut menjadi semakin baik. Rasio Profitabilitas dapat dilihat melalui *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Hal ini mendukung penelitian dari (Novari dan Lestari 2016), (Nurminda, Isyuardhana, dan Nurbaiti 2017) (Pratiwi dan Rahayu 2015).

Selain Profitabilitas, *Leverage* juga menjadi variabel faktor yang memengaruhi Nilai Perusahaan. *Leverage* juga menjadi salah satu faktor yang dilihat oleh investor jika ingin memiliki saham pada suatu perusahaan. *Leverage* digunakan oleh perusahaan untuk melunasi hutang perusahaan jangka pendek dan jangka panjang (Denny Arif, 2019 : 6). Sumber pendaan perusahaan dapat didapatkan dari internal seperti modal sendiri dan laba perusahaan. Selain itu perusahaan juga dapat memperoleh sumber dana dari eksternal seperti hutang atau *Leverage*. *Leverage* merupakan rasio yang dapat mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Apabila perusahaan mempunyai *Leverage* yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan akan bergantung terhadap kreditur. Hal ini juga akan memberikan resiko kepada perusahaan, karena perusahaan harus membayar bunga sesuai dengan peraturan dan kesepakatan bersama kreditur. Selain itu, *Leverage* yang tinggi juga tidak baik, karena memungkinkan terjadi penurunan perolehan laba pada perusahaan. Hal ini mendukung penelitian (Arifin Taniman dan Jonnardi, 2020), Tania Rachmawiyana Nanda(2019) dan I nyoman agus suwardika dan I ketut mustanda (2017). menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh

terhadap Nilai Perusahaan namun tidak mendukung hasil penelitian (Novari dan Lestari 2016),(Nurminda, Isynuwardhana, and Nurbaiti 2017) yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan juga dianggap memengaruhi Nilai Perusahaan. Besar kecilnya Ukuran Perusahaan dapat memengaruhi Nilai Perusahaan. Jika suatu perusahaan yang mempunyai Ukuran Perusahaan yang semakin luas, maka perusahaan dapat lebih mudah mendapat sumber dana dari pihak kreditur. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar juga lebih di minati oleh para investor. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki jumlah asset dengan jumlah yang besar. Sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak pada pertambahan laba perusahaan. Maka ukuran perusahaan yang semakin besar mempunyai daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut yang kemudian akan membuat Nilai Perusahaan ikut meningkat (Pratiwi dan Rahayu, 2015) dalam (Alpianita, 2017:7).

Hal ini mendukung penelitian (Novari dan Lestari 2016) , (Arifin Taniman dan Jonnardi, 2020) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan namun tidak mendukung hasil penelitian (Suwardika dan Mustanda 2017), (Nurminda, Isynuwardhana, and Nurbaiti 2017), (Pratiwi and Rahayu 2015) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelas dan lebih dalam mengenai Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan yang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dengan judul : **"Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2020)"**.

B. Batasan Masalah

Dari identifikasi tersebut, maka peneliti ini membatasi masalah sebagai berikut, dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini diajukan untuk merumuskan dan menjelaskan mengenai permasalahan yang tercangkup dalam penelitian. Permasalahan dalam penelitian diindikasikan dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan industri perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yaitu Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi mengacu pada buku panduan ujian komprehensif, penulisan, dan ujian skripsi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia, 2022) yang digunakan untuk memperlancar dan mempermudah dalam penyusunan penelitian ini.

Sistematika penulisan terdiri dari 5 bab yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metode penelitian, bab analisis data dan pembahasan, serta bab penutup.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi uraian tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional dan variabel penelitian, serta teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai evaluasi yang dilakukan peneliti terhadap pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor *Food and Beverage* periode 2016-2020. Bab ini memuat tentang sejarah singkat objek penelitian, deskripsi data, pengujian hipotesis dan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan hasil kesimpulan dan evaluasi yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta berisi saran yang mungkin bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, bagi perusahaan dan bagi investor yang hendak melakukan investasi pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.